

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarjkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan maslah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodolohi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku jyang diamati.<sup>58</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J.moelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan konteksnya.

---

<sup>58</sup> Limas Dodi, *metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

2. Manusia sebagai alat instrument yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.<sup>59</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>60</sup> Jadi kehadiran peneliti di Pasar Mritjan sangat dibutuhkan, mengingat peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktifitas yang ada ditempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian.

---

<sup>59</sup> Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 175

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran untuk penelitian adalah Pasar Mritjan Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. penulis mengambil lokasi tersebut karena adanya jual beli telur yang kualitasnya bagus dicampur dengan kualitas dibawahnya.

### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah dimana data dapat diperoleh.<sup>61</sup> Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuan informan yang memenuhi kriteria.<sup>62</sup> Dalam hal ini data primer diperoleh dari pengelola pasar dan para pedagang telur di Pasar Mritjan di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain

---

<sup>61</sup> Moloeng, *Metode*, 4

<sup>62</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>63</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>64</sup>

### 1. Observasi

Untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan dengan cara pengamatan yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati dengan cara peneliti harus terjun langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yang mana sebelumnya penyusun harus menentukan apa yang akan menjadi sasaran pengamatan. Kemudian apa yang diamati tadi dicatat kemudian catatan tersebut dianalisis.<sup>65</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap

---

<sup>63</sup> Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

<sup>64</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif: dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

<sup>65</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 204), 70.

muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung.<sup>66</sup>

Wawancara ini merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-liasnya dari narasumber tentang perilaku pedagang telur di pasar mritjan. Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan langsung pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku pedagang telur di pasar mritjan di kecamatan mojoroto kota Kediri, kepada pemimpin pasar, para pedagang dan pembeli.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistic. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukaan sebagai narasumber, dokumentasi bisa berbentuk tulis seseorang.<sup>67</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku pedagang telur pasar mritjan. Peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai macam bentuk media cetak maupun media massa, yang mana berkaitan dengan penelitian tersebut. Hal tersebut digunakan untuk mendukung dan sebagai penguat akan dokumentasi-dokumentasi penelitian yang akan diteliti. Adapun data-data

---

<sup>66</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

<sup>67</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147.

yang dapat diperoleh akan dijadikan sebagai acuan di dalam melakukan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Menurut Bogdan dan Biklen menyatakan analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>68</sup> Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Merduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dalam polanya. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mengsisitesikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).

---

<sup>68</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 210

Menurut Sugiyono analisa data dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip, dan lainnya yang paling sering dipergunakan. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kasual atau interpretatif, hipotesis atau teori.<sup>69</sup>

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan Penarikan kesimpulan (verifikasi data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.<sup>70</sup> Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data :

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk

---

<sup>69</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 73.

<sup>70</sup> Moloeng, *Metode.*, 320.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

2. Ketekukan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a) Memilih lokasi penelitian
  - b) Mencari permasalahan penelitian
  - c) Menunjukkan fokus penelitian
  - d) Menyusun proposal penelitian
  - e) Konsultasi proposal
  - f) Menghubungi lokasi penelitian
  - g) Seminar proposal penelitian
  - h) Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pengerjaan lapangan
  - a) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
  - b) Pencatatan data

### 3. Tahap analisis data

- a) Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b) Melakukan pengecekan data.

### 4. Tahap penulisan laporan

Dalam penelitian, ini adalah tahap terakhir yang dihadapi oleh peneliti, kegiatan tersebut meliputi

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi pada pembimbing
- c) Melakukan perbaikan terhadap hasil konsultasi.